# **MODUL MATA KULIAH**

# ANALISIS DAN DESAIN ALGORITMA

**PG167 - 3 SKS** 





LNIVERSITE BUDGE

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS BUDI LUHUR

JAKARTA SEPTEMBER 2019

# TIM PENYUSUN

Atik Ariesta, S.Kom., M.Kom Ita Novita, S.Kom., M.T.I Dr. Achmad Solichin, S.Kom., M.T.I





# MODUL PERKULIAHAN #4 STRUKTUR KONTROL PERCABANGAN

Capaian Pembelajaran	:	Mahasiswa memahami bentuk umum dan penggunaan struktur kontrol percabangan: IF-THEN dan IF-THEN-ELSE
Sub Pokok Bahasan	:	1.1. Syntax Statement If 1.2. Bentuk Umum Statement IF-THEN 1.3. Contoh Penggunaan Statement IF-THEN 1.4. Bentuk Umum Statement IF-THEN-ELSE 1.5. Contoh Penggunaan Statement IF-THEN-ELSE 1.6. Contoh Penggunaan Struktur Kontrol Percabangan
Daftar Pustaka	:	<ol> <li>Gaddis, nd.2011. Starting Out with C++ from Control Structures through Objects .8th. Boston: Addison-Wesley.</li> <li>Institue of Distance &amp; Open Learning, n.d. UNIT I Algorithms, Flowcharts &amp; Program Design in: INTRODUCTION TO C++. p. 205</li> <li>Sjukani, Moh .2014. Algoritma (Algoritma &amp; Struktur Data 1) Dengan C, C++, dan Java Edisi 9", Mitra Wacana Media.</li> </ol>

# STRUKTUR KONTROL PERCABANGAN

#### 1.1. SYNTAX STATEMENT IF

Syntax merupakan tata Bahasa. Penulisan instruksi-instruksi dalam sebuah program sama dengan menulis sebuah surat yaitu ditulis dengan tersusun dari atas ke bawah dan dari kiri ke kanan. Pelaksanaan instruksi-instruksinya tentu demikian pula dari atas ke bawah dan dari kiri ke kanan.

Urutan proses demikian disebut dengan sequence. Tapi terkadang, pada suatu kondisi tertentu, diperlukan sebuah percabangan (branching), tidak mengerjakan suatu blok instruksi tertentu tetapi langsung mengerjakan instruksi yang ada di 'bawah' blok instruksi tersebut. Atau pada suatu kondisi tertentu dilakukan pemilihan (selection) yaitu memilih mengerjakan salah satu dari dua buah blok instruksi tertentu.

# if( condition )

Condition: apapun yang ditulis pada condition, bila dimengerti oleh komputer, akan dianggap sebagai suatu kondisi. Kondisi adalah suatu pernyataan, atau ekspresi yang mengandung nilai benar (TRUE) atau salah (FALSE)

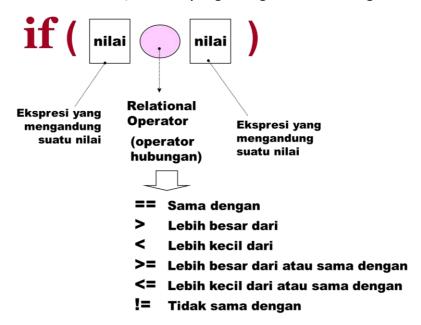
#### Contoh Condition:

if(A>B) dibaca A lebih besar dari B

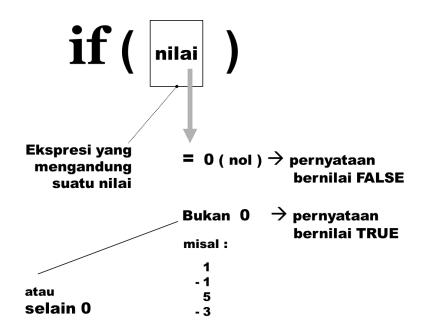
if(A<=5) dibaca A lebih kecil sama dengan 5

Syntax percabangan terdapat dua bentuk yaitu:

1. Bentuk Pertama, kondisi yang menganalisa hubungan dua buah nilai.

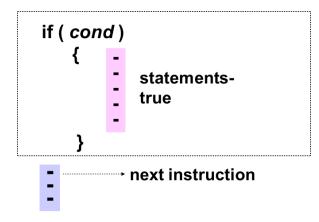


2. Bentuk Kedua, kondisi yang menghasilkan nilai 0 (nol) atau bukan nol.





## 1.2. BENTUK UMUM STATEMENT IF-THEN



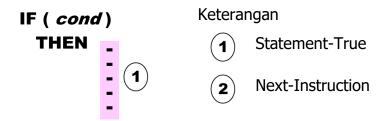
cond: condition, yang mempunyai nilai TRUE atau FALSE

Statement-true: terdiri dari satu atau lebih dari satu statement atau instruksi. Minimal satu statement. Instruksi-instruksi dibuat menjadi sebuah blok statement yang diapit oleh kurung { dan }

# CARA KERJA

- 1. Memeriksa nilai cond
- \* Bila cond bernilai TRUE, maka kerjakan statement-statement yang berada dalam blok statement-true. Setelah selesai mengerjakan semua statement yang ada dalam blok statement-true, langsung melanjutkan mengerjakan nextinstruction
  - \* Bila cond bernilai FALSE, maka langsung 'meloncat' mengerjakan next-instruction

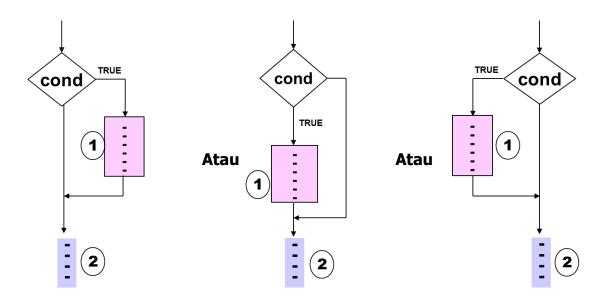
#### **PSEUDOCODE**



#### **EndIF**







Yang umum di pakai adalah bentuk di atas

# Keterangan:

- **1** Statement-True
- (2) Next-Instruction

## 1.3. CONTOH PENGGUNAAN STATEMENT IF-THEN

#### SOAL-1

Gambarkan flowchart dari penggalan program-1 sampai dengan program-7 di bawah ini:

```
int A=5, B=7;
if (A<B)
{
    printf("Jakarta");
}
printf("\nBandung");</pre>
```

```
int A=5, B=7;
if (A<B)
{ printf("Jakarta");
}
printf("\nBandung");</pre>
```



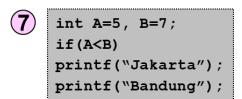
```
int A=5, B=7;
if(A<B)
{ printf("Jakarta");}
printf("\nBandung");</pre>
```

```
int A=5, B=7;
if(A<B)
   printf("Jakarta");
printf("\nBandung");</pre>
```

```
int A=5, B=7;
if (A<B) printf("Jakarta");
printf("\nBandung");</pre>
```

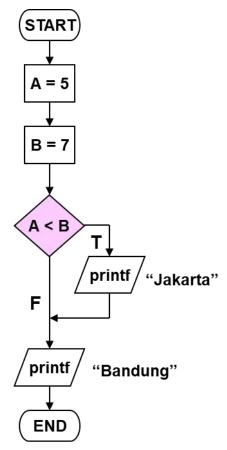
Nomor 6 dan 7 cara menulis yang tidak baik walaupun bagi komputer tidak ada bedanya dengan program nomor 1,2,3,4 an 5

```
int A=5, B=7;
if(A<B)
    printf("Jakarta");
    printf("Bandung");</pre>
```



#### Jawab:

Semua program nomor 1 sampai dengan nomor 7 Flowchartnya sama:





## SOAL-2

Sebuah toko memberikan potongan harga yang harus dibayar sebesar Rp. 10, bila nilai belanjaan lebih besar dari Rp. 100. Dari soal kasus tersebut maka dapat dibuatkan penggalan program sebagai berikut:

```
#include<stdio.h>
1
2
   void main()
3 ₽ {
4
       int N=0;
       scanf("%i",&N);
5
6
       if(N>100)
7
            N=N-10;
       printf("%i",N);
8
9 L
```

Berdasarkan penggalam program di samping, apa yang tercetak bila diinput untuk Nilai N:

- a. 100
- b. 105
- c. 98

Gambarkan juga flowchart dari penggalan program di samping.

## Jawab:

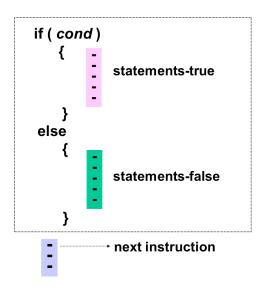
Penggalan	Simbol Flowchart	Flowchart
Program		
int N (inisialisasi N=0)	N=0	MULAI N=0
scanf("%i",&N);	Input N	Input N
if(N>100)	N>100	TRUE N>100
N=N-10	N=N-10	FALSE N=N-10
printf("%i",N)	Cetak N	
		Cetak N  SELESAI
	Program int N (inisialisasi N=0) scanf("%i",&N); if(N>100)  N=N-10	Program           int N (inisialisasi N=0)           N=0)           scanf("%i",&N);         Input N           if(N>100)         N>100           N=N-10         N=N-10



Yang tercetak sesuai dengan Nilai N:

No	Nilai N	Tercetak
a.	100	100
b.	105	95
C.	98	98

#### 1.4. BENTUK UMUM STATEMENT IF-THEN-ELSE



cond: condition, yang mempunyai nilai TRUE atau FALSE

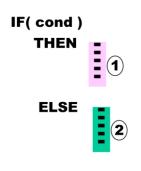
Blok statement-true: terdiri dari satu atau lebih dari satu statement. Minimal satu statement. Instruksi-instruksi dibuat menjadi sebuah blok statement yang diapit oleh kurung { dan }

Blok statement-false: terdiri dari satu atau lebih dari satu statement. Minimal satu statement. Instruksi-instruksi dibuat menjadi sebuah blok statement yang diapit oleh kurng { dan }

#### CARA KERJA:

- a. Memeriksa nilai cond
- \* Bila cond bernilai TRUE, maka kerjakan statement-statement yang berada dalam blok statement-true. Setelah selesai mengerjakan semua statement yang ada dalam blok statement-true, maka langsung 'meloncat' mengerjakan nextinstruction
  - \* Bila cond bernilai FALSE, maka kerjakan statement-statement yang berada dalam blok statement-false. Setelah selesai mengerjakan statement dalam blok ini, maka langsung meloncat mengerjakan next-instruction



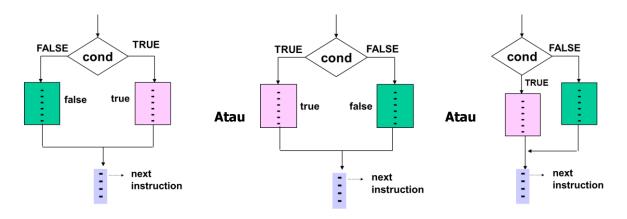


# Keterangan

- 1 Statement-True
- **2** Statement-False

#### **EndIF**

# **FLOWCHART**



Yang umum di pakai adalah bentuk di atas

# 1.5. CONTOH PENGGUNAAN STATEMENT IF THEN ELSE

# SOAL-1

Gambarkan flowchart dari penggalan program-1 sampai dengan program-7 di bawah ini:

```
int A=5, B=7;
if(A<B)
{
    printf("Jakarta");
}
else
{
    printf("Bandung");
}
printf("\nSurabaya");</pre>
```

```
int A=5, B=7;
if(A<B)
    { printf("Jakarta");
    }
else
    {printf("Bandung");
    }
printf("\nSurabaya");</pre>
```



```
int A=5, B=7;
if(A<B)
{ printf("Jakarta");}
else
{printf("Bandung");}
printf("\nSurabaya");</pre>
```

```
int A=5, B=7;
if(A<B)
   printf("Jakarta");
else
   printf("Bandung");
printf("\nSurabaya");</pre>
```

```
int A=5, B=7;
if(A<B) { printf("Jakarta");}
else {printf("Bandung");}
printf("\nSurabaya");</pre>
```

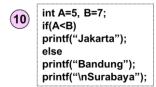
```
int A=5, B=7;
if(A<B) printf("Jakarta"); else printf("Bandung");
printf("\nSelesai");
```

```
int A=5, B=7;
if(A<B) printf("Jakarta"); else printf("Bandung"); printf("\nSelesai");
```

```
8. int A=5, B=7; if(A<B) printf("Jakarta"); else printf("Bandung"); printf("\nSelesai");
```

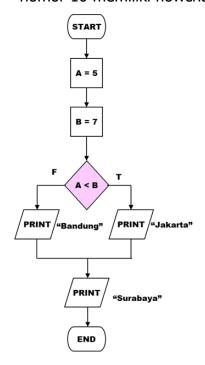
Cara menulis TIDAK BAIK walaupun bagi komputer tidak ada bedanya dengan cara yang lain

```
int A=5, B=7;
if(A<B)
    printf("Jakarta");
else
    printf("Bandung");
    printf("\nSurabaya");</pre>
```



#### Jawab:

Semua program nomor 1 – nomor 10 memiliki flowchart yang sama:





# SOAL-2

Susun penggalan program dan flowchart untuk menginput sebuah nilai integer (nilai ujian mahasiswa) kemudian cetak perkataan "LULUS" bila nilai tersebut >= 60 atau cetak perkataan "GAGAL" bila nilai tersebut < 60.

# Jawab:

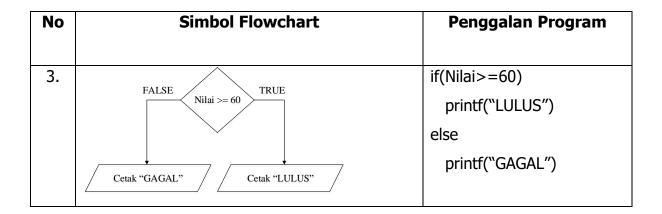
# JAWABAN SOAL-2 CARA – 1

No	Pseudocode	Simbol	Flowchart
		Flowchart	
1.	Inisial Nilai	Inisialisasi/Proses	MULAI
2.	Input Nilai	Input/Output	Nilai=0
3.	Nilai >= 60 ,	Decision,	
	cetak "LULUS"	Input/Output	Input Nilai
	Jika tidak, cetak "GAGAL"		FALSE Nilai >= 60  Cetak "GAGAL"  Cetak "LULUS"

# Penggalan Program Cara - 1

No	Simbol Flowchart	Penggalan Program
1.	Nilai=0	int Nilai=0
2.	Input Nilai	scanf("%i",&Nilai)





# Program 4.1 Implementasi Program Cara – 1

```
#include<stdio.h>
   void main()
3月{
 4
        int Nilai=0;
 5
        scanf("%i",&Nilai);
 6
        if(Nilai>=60)
 7
            printf("LULUS");
 8
        else
            printf("GAGAL");
 9
10
```

# JAWABAN SOAL-3 CARA – 2

No	Pseudocode	Simbol Flowchart	Flowchart
1.	Inisial Nilai	Inisialisasi/Proses	(MULAI)
2.	Input Nilai	Input/Output	Nilai=0
3.	Jika Nilai < 60	Decision,	Input Nilai
	, cetak	Input/Output	input vital
	"GAGAL"		FALSE TRUE
			Nilai < 60
	Jika tidak,		V
	cetak "LULUS"		Cetak "LULUS" Cetak "GAGAL"
			(SELESAI)



## Penggalan Program Cara – 2

No	Simbol Flowchart	Penggalan Program
1.	Nilai=0	int Nilai=0
2.	Input Nilai	scanf("%i",&Nilai)
3.	FALSE Nilai < 60  Cetak "LULUS"  Cetak "GAGAL"	if(Nilai<60)  printf("GAGAL")  else  printf("LULUS")

# Program 4.2 Implementasi Program Cara – 2

```
#include<stdio.h>
    void main()
 2
 3 ₽ {
 4
        int Nilai=0;
 5
        scanf("%i",&Nilai);
        if(Nilai<60)</pre>
 6
             printf("GAGAL");
 7
 8
        else
             printf("LULUS");
 9
10 l
```

#### 1.6. CONTOH PENGGUNAAN STRUKTUR KONTROL PERCABANGAN

## SOAL-1

Susun penggalan program dan flowchart untuk menginput dua buah bilangan bulat yang nilainya tidak sama kemudian mencetak salah satu bilangan yang nilainya terbesar.



# Jawab:

# JAWABAN SOAL-1 CARA – 1

Cara pertama dengan menggunakan dua variabel untuk menyimpan bilangan, kemudian kedua variabel tersebut dibandingkan dengan menggunakan kondisi untuk mencari mana yang nilainya terbesar.

No	Pseudocode	Simbol Flowchart	Flowchart
1.	Inisial A,B	int A=0,B=0	(MULAI) ↓ int A=0,B=0
2.	Input Nilai A,	Input A,B	Input A,B
	В		
3.	Jika A>B ,	FALSE A>B TRUE	FALSE A>B TRUE
	cetak Nilai A	ASB	
	Jika tidak,	Cetak B Cetak A	Cetak B Cetak A
	cetak Nilai B		(SELESAI)
			(SEEESTH)

# Penggalan Program Cara - 1

No	Simbol Flowchart	Penggalan Program
1.	int A=0,B=0	int A=0,B=0
2.	Input A,B	scanf("%i",&A) scanf("%i",&B)
3.	FALSE A>B TRUE  Cetak B Cetak A	if(A>B)  printf("%i",A)  else  printf("%i",B)

# Program 4.3 Implementasi Program Cara – 1

```
#include<stdio.h>
 2
   void main()
3 ₽ {
4
        int A=0,B=0;
        scanf("%i",&A);
 5
        scanf("%i",&B);
6
7
        if(A>B)
            printf("%i",A);
8
9
        else
            printf("%i",B);
10
11 L
```

# JAWABAN SOAL – 1 CARA – 2

Cara kedua dengan menggunakan tiga variabel, dua variabel untuk menyimpan bilangan yang diinput, satu variabel untuk menyimpan bilangan terbesar (MAX).

No	Pseudocode	Simbol Flowchart	Flowchart
1.	Inisial A,B, MAX	int A=0,B=0,MAX=0	int A=0,B=0,MAX=0
2.	Input A, B	Input A,B	Input A,B
3.	Jika A>B , Isi		
	MAX dengan	FALSE A>B TRUE	FALSE TRUE
	Nilai A		A>B TRUE
		MAX = B MAX = A	
	Jika tidak, Isi		MAX = B MAX = A
	MAX dengan		
	Nilai B		
4.	Cetak MAX	Cetak MAX	Cetak MAX  SELESAI



# Penggalan Program Cara – 2

No	Simbol Flowchart	Penggalan Program
1.	int A=0,B=0,MAX=0	int A=0,B=0, MAX=0
2.	/ Input A,B	scanf("%i",&A)
		scanf("%i",&B)
3.		if(A>B)
	FALSE A>B TRUE	MAX = A
		else
	MAX = B	MAX = B
4.	Cetak MAX	printf("%i",MAX)

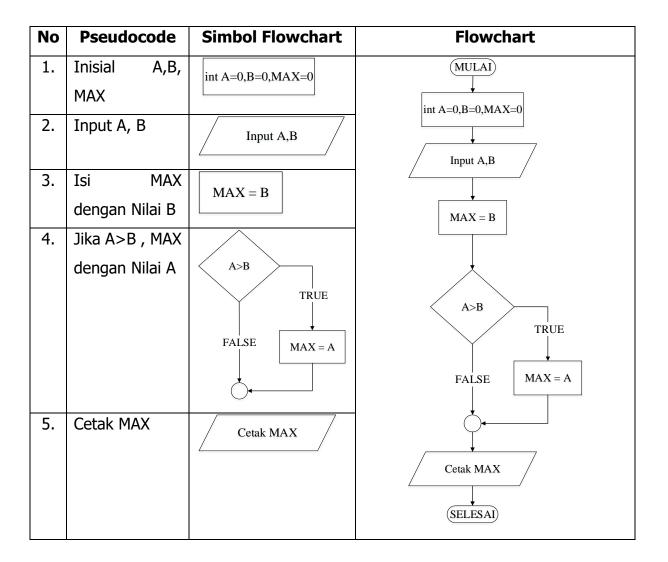
# Program 4.4 Implementasi Program Cara – 2

```
1 #include<stdio.h>
 2 void main()
 3月 {
        int A=0, B=0, MAX=0;
 4
 5
        scanf("%i",&A);
        scanf("%i",&B);
 6
 7
        if(A>B)
 8
            MAX=A;
 9
        else
10
            MAX=B;
11
        printf("%i",MAX);
12
```

#### JAWABAN SOAL-1 CARA – 3

Cara ketika hampir mirip seperti cara yang kedua, yaitu dengan menggunakan dua variabel untuk menyimpan bilangan yang akan diinput, dan satu variabel untuk menyimpan bilangan terbesar (MAX). Perbedaan cara ketiga dengan cara kedua adalah seblum dilakukan perbandingan antara kedua bilangan, salah satu bilangan disimpan terlebih dahulu pada MAX (yang disimpan adalah MAX=B)





# Penggalan Program Cara – 3

No	Simbol Flowchart	Penggalan Program
1.	int A=0,B=0,MAX=0	int A=0,B=0, MAX=0
2.	Input A,B	scanf("%i",&A) scanf("%i",&B)
3.	MAX = B	MAX=B

No	Simbol Flowchart	Penggalan Program
4.		if(A>B) MAX = A
	FALSE MAX = A	MAX = A
5.	Cetak MAX	printf("%i",MAX)

# Program 4.5 Implementasi Program Cara – 3

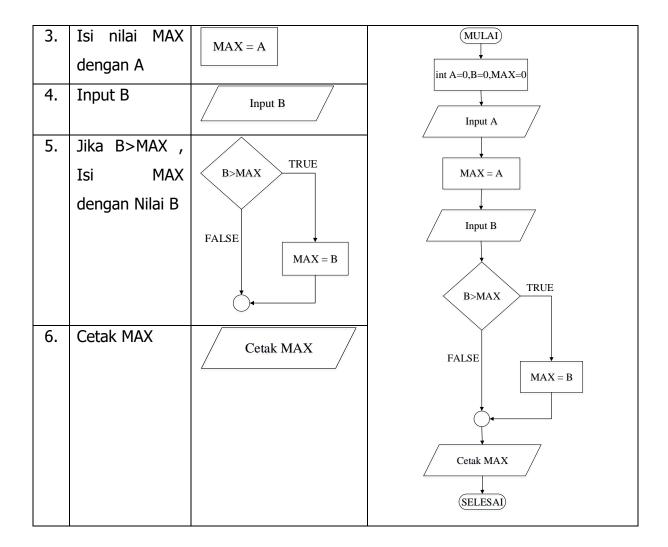
```
#include<stdio.h>
 2
    void main()
 3 ₽ {
4
        int A=0, B=0, MAX=0;
 5
        scanf("%i",&A);
        scanf("%i",&B);
6
7
        MAX=B;
        if(A>B)
8
9
             MAX=A;
10
        printf("%i",MAX);
11
```

## JAWABAN SOAL - 1 CARA - 4

Cara keempat hampir sama dengan cara ketiga. Tetap menggunakan tiga variabel yaitu dua variabel untuk menyimpan bilangan yang diinput dan satu variabel untuk menyimpan nilai Maksimal (MAX). Perbedaan cara ketiga dengan cara keempat adalah yang disimpan pada variabel MAX adalah nilai A (MAX=A)

No	Pseudocode	Simbol Flowchart	Flowchart
1.	Inisial A,B,	int A=0,B=0,MAX=0	
	MAX		
2.	Input A	Input A	





# Penggalan Program Cara – 4

No	Simbol Flowchart	Penggalan Program
1.	int A=0,B=0,MAX=0	int A,B, MAX
2.	Input A	scanf(``%i",&A)
3.	MAX = A	MAX=A
4.	Input B	scanf("%i",&B)

No	Simbol Flowchart	Penggalan Program
5.	FALSE MAX = B	if(B>MAX) MAX = B
6.	Cetak MAX	printf("%i",MAX)

# Program 4.6 Implementasi Program Cara – 4

```
#include<stdio.h>
 2
    void main()
 3 □ {
        int A=0, B=0, MAX=0;
 4
 5
        scanf("%i",&A);
 6
        MAX=A;
 7
        scanf("%i",&B);
        if(B>MAX)
 8
9
             MAX=B;
10
        printf("%i",MAX);
11 \}
```

# JAWABAN SOAL - 1 CARA - 5

Algoritma Cara-5 ini yang nanti akan menjadi dasar algoritma pencarian bilangan terbesar ataupun terkecil dari sekian buah bilangan yang ada.

Pada cara kelima ini menggunakan dua variabel, satu variabel untuk menyimpan bilangan yang diinput, dan satu variabel untuk menyimpan nilai Maksimal. Setiap bilangan diinput dan disimpan ke variabel A maka akan dilakukan pemeriksaan kondisi apakah bilangan yang baru diinput lebih besar dari nilai Maksimal. Karena jumlah bilangan yang diperiksa sebanyak 3 bilangan, maka input dan pengecekan dilakukan sebanyak 3 kali juga.



No	Pseudocode Simbol Flowchart Flowchart		Flowchart
1.	Inisial A, MAX	int A=0,MAX=0	int A=0,MAX=0
2.	Input A	Input A	Input A
3.	Isi MAX	MAX = A	
	dengan Nilai A		MAX = A
4.	Input A	Input A	Input A
5.	Jika A>MAX ,	TRUE	
	Isi MAX	A>MAX	<u> </u>
	dengan Nilai A		A>MAX TRUE
		FALSE	
		MAX = A	FALSE
			MAX = A
6.	Cetak MAX	Cetak MAX	
		/	Cetak MAX
			(SELESAI)

# Penggalan Program Cara — 5

No	Simbol Flowchart	Penggalan Program
1.	int A=0,MAX=0	int A=0, MAX=0
2.	Input A	scanf("%i",&A)
3.	MAX = A	MAX=A
4.	Input A	scanf(``%i",&A)

No	Simbol Flowchart	Penggalan Program
5.	TRUE  A>MAX  FALSE  MAX = A	if(A>MAX) MAX = A
6.	Cetak MAX	printf("%i",MAX)

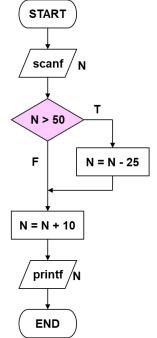
# Program 4.7 Implementasi Program Cara – 5

```
#include<stdio.h>
   void main()
 2
3 ₽ {
 4
        int A=0, MAX=0;
 5
        scanf("%i",&A);
 6
        MAX=A;
        scanf("%i",&A);
 7
8
        if(A>MAX)
9
            MAX=A;
        printf("%i",MAX);
10
11
```

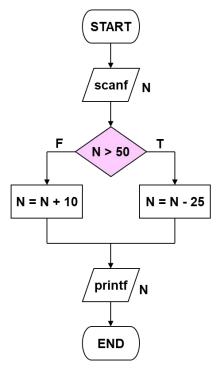
# SOAL LATIHAN

1. Tuliskan Program (penggalan program) untuk menyatakan algoritma digambarkan pada flowchart berikut:

a.



b.



- 2. Pada Flowchart 1.a Apa yang tercetak bila Nilai N diinputkan nilai:
  - a. 30
  - b. 50
  - c. 65
- 3. Pada Flowchart 1.b Apa yang tercetak bila Nilai N diinputkan nilai:
  - a. 30
  - b. 50
  - c. 65
- 4. Susun algoritma (program) untuk menginput 3 buah bilangan yang masing-masing menyatakan panjang sisi sebuah segitiga. Kemudian periksa ketiga buah garis (sisi) tersebut. Bila ketiga buah garis (sisi) tersebut panjangnya sama maka cetak perkataan "SAMA SISI". Bila hanya dua sisi yang sama maka cetak perkataan "SAMA KAKI". Tapi bila ketiga-tiganya tidak sama maka cetak perkataan "SEMBARANG". Tidak boleh menggunakan logical operator AND dan OR

- 5. Susun program untuk menginput tiga buah bilangan yang menyatakan nilai ujian tiga buah mata kuliah.
  - a. Cetak perkataan "TIGA" bila ketiga mata kuliah tersebut mendapat nilai lulus.
  - b. Cetak perkataan "DUA", bila hanya dua dari dari ketiga mata kuliah tersebut yang mendapat nilai lulus.
  - c. Cetak perkataan "SATU" bila hanya satu mata kuliah yang mendapat nilai lulus.
  - d. Cetak perkataan "NOL" bila ketiga mata kuliah tersebut dinyatakan tidak lulus

Sebuah mata kuliah dinyatakan mendapat nilai lulus bila nilainya lebih besar atau sama dengan 60.

# KESTMPUI AN

Dalam mendesain sebuah Algoritma, dimana Algoritma tersebut terdapat pilihan maka dapat menggunakan Struktur Kontrol Percabangan, yang dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1. IF-THEN
- 2. IF-THEN-ELSE

Setiap struktur kontrol IF-THEN serta IF-THEN-ELSE memiliki bentuk penulisan pada program, bentuk pseudocode, serta gambar flowchart yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Salah satu contoh penggunaan Struktur Kontrol Percabangan yaitu mencari nilai terbesar/terkecil dari dua buah bilangan.





# FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Pesanggrahan Jakarta Selatan, 12260

Telp: 021-5853753 Fax: 021-5853752

http://fti.budiluhur.ac.id